

STRATEGI PENINGKATAN MINAT BACA REMAJA MELALUI PENGEMBANGAN LAYANAN PERPUSTAKAAN DI ERA DIGITAL KECAMATAN DAHA SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

Marliana¹, Sugianor², Mahdalina³

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

Email: anamarliana2104@gmail.com

ABSTRAK

Fenomena masalah dalam penelitian ini adalah Penurunan Jumlah Pengunjung. Pada tahun 2022, Perpustakaan Daerah Kecamatan Daha Selatan menerima 15.161 pengunjung, namun pada tahun 2023 jumlah ini menurun menjadi 14.407. Penurunan jumlah pengunjung, jumlah peminjam buku juga mengalami penurunan yang signifikan, dari 1.870 peminjam pada tahun 2022 menjadi hanya 866 peminjam pada tahun 2023. Penurunan Jumlah Anggota Baru Perpustakaan, Pada tahun 2022, perpustakaan mencatat 917 anggota baru yang membuat kartu anggota. Namun, pada tahun 2023 terjadi penurunan signifikan, dengan hanya 281 anggota baru yang terdaftar. Tujuan untuk mengetahui Strategi Peningkatan Minat Baca Melalui Pengembangan Layanan Perpustakaan Di Era Digital dan Faktor-faktor yang mempengaruhi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan snowbal sampling berjumlah 10 orang informan. Setelah data terkumpul kemudian di analisis dengan teknik meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Uji kredibilitas data pada penelitian ini perpanjangan pengamatan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Peningkatan Minat Baca Melalui Pengembangan Layanan Perpustakaan di Era Digital Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan belum baik karena masih ada kendala. Hal ini dapat dilihat dari indikator pertama, *Advantage* (Keunggulan) meliputi strategi yang dijalankan oleh Perpustakaan Daha Selatan belum baik yang mana terlihat dari strategi yang dijalankan belum sesuai dengan perkembangan zaman dan kurangnya pelatihan kepada pegawai perpustakaan. Peluang yang ada di Perpustakaan Daha Selatan belum baik. *Kedua*, *Consonance* (Kesesuaian) meliputi Kesesuaian Lingkungan belum cukup baik. Respons Terhadap Perubahan belum baik. *Ketiga*, *Consistency* (Konsistensi) meliputi Kebijakan yang ada di Perpustakaan sudah baik. Tujuan dari Perpustakaan Daha Selatan sudah baik. *Keempat*, *Feasibility* (Kelayakan) meliputi Sumber-sumber yang ada di Perpustakaan belum baik. Risiko yang dihadapi Perpustakaan Daha Selatan belum baik. Faktor penghambat Kurangnya akses dan infrastruktur, Masalah penggunaan platform, Kurangnya sosialisasi dan promosi dan Kurangnya fitur interaktif. Sedangkan faktor pendukung adalah Fasilitas yang Modern dan Nyaman dan Kerja Sama Yang Sinergis HSS dengan PT. Woolu Aksaramaya Jakarta.

Kata Kunci: Strategi, Peningkatan, Digital

ABSTRACT

The problem phenomenon in this study is the decrease in the number of visitors. In 2022, the South Daha District Regional Library received 15,161 visitors, but in 2023 this number decreased to 14,407. The decrease in the number of visitors, the number of book borrowers has also decreased significantly, from 1,870 borrowers in 2022 to only 866 borrowers in 2023. Decrease in the Number of New Members of the Library, In 2022, the library recorded 917 new members who made membership cards. However, in 2023 there was a significant decline, with only 281 new members registered. The purpose is to find out the Strategy for Increasing Reading Interest Through the Development of Library Services in the Digital Era and the influencing factors. This study uses a qualitative approach with a descriptive-qualitative type. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The source of data was taken through the withdrawal of snowbal sampling totaling 10 informants. After the data is collected, it is then analyzed with techniques including data reduction, data presentation, and data verification or drawing conclusions. The data credibility test in this study is an extension of observation. The results of this study show that the Strategy for Increasing Reading Interest Through the Development of Library Services in the Digital Era of South Daha District, South Hulu Sungai Regency is not good because there are still obstacles. This can be seen from the first indicator, *Advantage* (Excellence) includes the strategy carried out by the South Daha Library is not good, which can be seen from the strategy that is carried out is not in accordance with the development of the times and the lack of training for library employees. The opportunities at the South Daha Library are not good. Second, *Consonance* includes Environmental Suitability is not good enough. The response to change has not been good. Third, *Consistency*

includes that the policies in the Library are good. The purpose of the South Daha Library is good. Fourth, Feasibility includes the resources in the Library that are not good. The risks faced by the South Daha Library are not good. Problems with the use of platforms, Lack of socialization and promotion and Lack of interactive features. Meanwhile, the supporting factors are Modern and Comfortable Facilities and Synergistic Cooperation between HSS and PT. Woolu Aksaramaya Jakarta.

Keyword: *Strategy, Improvement, Digital*

PENDAHULUAN

Minat membaca buku di Indonesia dinilai masih sangat rendah. Faktanya UNESCO menyebut Indeks minat baca masyarakat Indonesia hanya diangka 0,001% atau dari 1,000 orang Indonesia, cuma 1 orang yang rajin membaca. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kemendikominfo) dalam laman resminya juga pernah merilis hasil Riset bertajuk World's Most Literate Nations Ranked yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca, persis berada di bawah Thailand (59) dan di atas Botswana (61). Padahal, dari segi penilaian infrastruktur untuk mendukung membaca, peringkat Indonesia berada di atas negara-negara Eropa.

Menurut Peraturan Kepala Perpustakaan RI Nomor 21 Tahun 2017 tentang pedoman pendidikan dan pelatihan Kepustakawanan Berbasis Inklusi Sosial. Rencana kerja melalui Peraturan Presiden RI Nomor 72 Tahun 2018 tentang Perencanaan kerja pemerintah 2019, bahwa perkembangan perpustakaan pada tahun 2019 harus mengembangkan transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan mengemban amanah sebagai tempat pembelajaran dan kemitraan yang dikelola secara profesional dan terbuka bagi kalangan sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang berkeadilan dan dapat diukur capaian kinerja bagi kesejahteraan masyarakat.

Pengaruh teknologi modern mengalihkan perhatian remaja dari membaca. Banyak remaja lebih tertarik menggunakan smartphone yang mereka punya untuk kepentingan eksistensi saja. Seperti penggunaan media sosial di antaranya instagram, line, facebook, whatsapp, dan lain sebagainya. Majalah Chip edisi bulan Januari 2015 halaman 44 memuat data dari Akami Technologies (sebuah perusahaan penyedia cloud) menunjukkan 83% akses internet di Indonesia digunakan untuk kegiatan media sosial. Selanjutnya majalah ini juga memuat pernyataan Mira yang menyebutkan bahwa penggunaan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) selama ini ternyata belum berdampak pada produktivitas. Pengguna internet di Indonesia meningkat drastis, dalam kurun waktu 10 tahun, dari 4,5 juta di tahun 2010 meningkat menjadi 60 juta di tahun 2012, akan tetapi indeks pengembangan sumber daya manusia hanya meningkat 13%.

Perpustakaan mempunyai peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara karena perpustakaan adalah gudang ilmu dan sarana penting dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang unggul. Perpustakaan adalah sebuah institusi yang mengumpulkan berbagai macam bahan pustaka, seperti buku, majalah, surat kabar, dokumen, serta media digital lainnya. Bahan-bahan ini kemudian dikelola dan disusun secara sistematis untuk memudahkan pengguna dalam mencari informasi yang mereka butuhkan. Perpustakaan, yang selama ini menjadi sumber ilmu pengetahuan dan pusat pengembangan diri, kini menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Perkembangan teknologi digital telah mengubah kebiasaan membaca remaja, sehingga perpustakaan perlu beradaptasi agar tetap relevan. Banyak remaja lebih tertarik menggunakan smartphone yang mereka punya untuk mencari informasi secara cepat dan ringkas melalui internet. Hal ini membuat mereka kurang tertarik dengan buku yang memerlukan waktu lebih lama untuk dibaca dan dicerna.

Pembandingan Suatu perpustakaan akan berjalan dengan baik apabila diterapkan strategi-strategi yang dapat membuat pemustaka lebih tertarik untuk datang ke perpustakaan. Karena pada

dasarnya minat kunjung remaja (pemustaka) bisa tertarik dan bangkit bila ada rasa ketertarikan. Ketertarikan yang dimaksud bisa diartikan sebagai ketertarikan terhadap tempat. Lingkungan, koleksi, pelayanan dan lain-lain. Seperti Ruang Belajar yang Menarik, Mendesain ruang belajar yang nyaman, modern, dan dilengkapi dengan teknologi seperti menyediakan komputer, dan koneksi Wi-Fi yang cepat. Dan Personalisasi Layanan, Memberikan rekomendasi buku yang disesuaikan dengan minat dan preferensi pembaca. Desain yang modern dan nyaman serta fasilitas teknologi yang lengkap dapat menarik minat remaja untuk datang ke perpustakaan. Ruang yang nyaman dan fasilitas yang memadai mendukung konsentrasi dan produktivitas belajar. Dengan keunggulan dari solusi tentu memiliki kelemahan yang seperti Mendesain dan melengkapi ruang belajar dengan teknologi terkini membutuhkan biaya yang cukup besar, dan Terlalu bergantung pada teknologi dapat membuat pengunjung kesulitan jika terjadi gangguan pada sistem.

Penelitian terdahulu Rahmawati (2022) Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Publik dalam penelitian yang berjudul “Strategi Peningkatan Kualitas Air Bersih Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Permasalahan dari penelitian ini adalah Adanya keluhan dari masyarakat mengenai pasokan air yang terkadang kurang bersih, Tidak lancarnya aliran air yang keluar dan Kurangnya kerjasama antar karyawan. Tujuan penelitian ini untuk Strategi Meningkatkan Kualitas Air Bersih Pada Perusahaan daerah Air Minum Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dan Nurul Sahra (2022) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo penelitian yang berjudul “Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo”. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui eksistensi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo. 2) Untuk mengetahui strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo, 3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan minat baca mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo.

penelitian ini bertujuan untuk merancang strategi peningkatan minat baca remaja melalui pengembangan layanan perpustakaan yang inovatif dan menarik di Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara remaja mengakses dan mengonsumsi informasi. Kemudahan akses internet dan beragamnya platform digital telah memberikan alternatif hiburan yang menarik bagi remaja, sehingga minat baca mereka terhadap buku fisik cenderung menurun. Padahal, perpustakaan memiliki potensi besar untuk menjadi pusat pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi remaja. Strategi minat baca dari perpustakaan Daha Selatan Cuma membuka layanan secara teratur, dan mempromosikan disosial media cuman secara signifikan di Daha Selatan masih tidak ada.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif, lebih spesifiknya adalah penelitian yang merinci peristiwa-peristiwa yang terjadi selama proses penelitian (Pasolong, 2016). Observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk pengumpulan data (Sugiyono, 2023). Dengan menggunakan *snowbal sampling*, peneliti memilih 10 informan untuk dijadikan sebagai sumber data peneliti. Metode untuk memilih sumber data dengan tujuan tertentu disebut dengan *purposive sampling* (Sugiyono, 2023). Dengan menggunakan teori Strategi menurut Richard P. Rumelt (2022), yakni strategi yang dijalankan, peluang, kesesuaian lingkungan, respons terhadap perubahan, kebijakan, tujuan, sumber-sumber, risiko. Kondensasi data, menampilkan data, serta membuat kesimpulan, dan memverifikasinya adalah beberapa metode yang digunakan untuk

mengevaluasi data yang diperoleh (Miles, Huberman dan Saldana, 2014). Uji Kredibilitas penelitian diperiksa dengan menggunakan bahan referensi, melakukan *member check*, menganalisis kejadian negatif, meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan memperpanjang atau memperluas pengamatan (Sugiyono, 2023).

PEMBAHASAN

A. Strategi Peningkatan Minat Baca Remaja Melalui Pengembangan Layanan Perpustakaan Digital Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Richard P. Rumelt menguji baik tidaknya sebuah strategi diidentifikasi dalam empat tolak ukur yang bisa digunakan yaitu:

1. *Advantage* (Keunggulan)

Merujuk pada hal-hal yang menjadi kekuatan atau keuntungan suatu hal atau layanan dibandingkan dengan yang lainnya. Keunggulan ini bisa berupa fitur, manfaat, atau kondisi yang memberikan nilai tambah atau memberikan lebih banyak manfaat kepada penggunaannya.

a. Strategi yang dijalankan

Strategi yang dijalankan berkaitan dengan bagaimana perpustakaan merancang dan mengimplementasikan langkah-langkah untuk meningkatkan minat baca.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa strategi yang dijalankan oleh perpustakaan dalam menarik minat remaja belum baik. Meskipun ada kemajuan dalam menyediakan akses kepada koleksi digital, namun kurangnya pelatihan dan sosialisasi kepada pegawai perpustakaan membuat mereka yang baru pertama kali menggunakan platform menghambat pemanfaatan fitur yang ada. Selain itu pembatasan akses yang ketat pada beberapa buku dan jurnal, yang disebabkan oleh lisensi terbatas turut menjadi kendala bagi pengguna dalam mengakses konten yang mereka butuhkan.

b. Peluang

Peluang merujuk pada potensi atau kesempatan yang dapat dimanfaatkan oleh perpustakaan untuk meningkatkan minat baca terutama di era digital.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa peluang belum baik yang mana perpustakaan belum terlalu memanfaatkan media social untuk mempromosikan platform digital mereka. Di sisi lain, kurangnya upaya sosialisasi yang efektif kepada remaja atau masyarakat, banyak pengguna yang tidak mengetahui sepenuhnya tentang keberadaan platform perpustakaan digital ini dan tidak familiar dengan fitur-fitur yang tersedia.

2. *Consonance* (Kesesuaian)

Strategi yang dijalankan harus merepresentasikan respons adaptif terhadap lingkungan eksternal dan tahapan perubahan-perubahan penting yang mungkin terjadi.

a. Kesesuaian Lingkungan

Kesesuaian Lingkungan mengacu pada bagaimana letak perpustakaan dapat selaras dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan sekitar, baik itu dari segi social, budaya, maupun teknologi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa kesesuaian lingkungan belum cukup baik yang mana perpustakaan sudah menawarkan layanan melalui media web yang dapat diakses dengan internet, baik wifi, serta menyediakan ruang yang fleksibel kenyataannya dalam hal penerimaan dan

pemanfaatan teknologi oleh remaja belum optimal, banyak remaja yang belum terbiasa atau tidak mengetahui cara mengakses perpustakaan digital.

b. Respons Terhadap Perubahan

Mengacu pada sejauh mana perpustakaan mapu menanggapi dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi, baik dalam hal teknologi, kebutuhan pengguna, maupun tren dalam dunia literasi dan Pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa respons terhadap perubahan belum baik yang mana meskipun perpustakaan telah menawarkan layanan digital yang dapat diakses melalui web, kenyataannya remaja lebih memilih mencari informasi melalui platform seperti google, youtube, Instagram, tiktok, dan aplikasi lainnya yang dirasa lebih menarik dan mudah diakses. Selain itu, banyak remaja yang merasa canggung dan kesulitan beradaptasi dengan teknologi perpustakaan digital karena kurangnya pemahaman mengenai cara mengakses dan memanfaatkan layanan tersebut.

3. *Consistency* (Konsistensi)

Kebijakan dan tujuan yang tidak tetap tidak boleh menghadirkan dalam strategi.

a. Kebijakan

Berkaitan dengan aturan, pedoman, dan keputusan yang diambil oleh pihak yang berwenang, seperti pemerintah, Lembaga, Pendidikan, atau pengelola perpustakaan untuk mendukung pengembangan layanan perpustakaan dan peningkatan minat baca.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa Kebijakan sudah baik yang mana pengembangan kolksei digital seperti e-book, jurnal, artikel, dan media lainnya telah dilakukan dengan baik, memastikan akses mudah bagi pengguna melalui berbagai perangkat dan akses jarak jauh, kerja sama dengan pihak ketiga, seperti PT. Aksaramaya Jakarta, juga menunjukkan upaya maksimal dalam meningkatkan layanan perpustakaan digital.

b. Tujuan

Merujuk pada sasaran atau hasil yang ingin dicapai melalui strategi peningkatan minat baca yang terapkan di perpustakaan. Tujuan ini memberikan arah yang jelas dan menjadi dasar untuk merancang dan mengemplementasikan berbagai langkah atau kebijakan yang efektif

Dari hasil wawancara dan observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa Tujuan sudah baik yang mana Perpustakaan digital berhasil menyediakan akses informasi yang mudah dan efisien, serta mendukung sarana teknologi dan komunikasi yang dapat diakses oleh berbagai kalangan, terutama remaja, selain itu perpustakaan juga berperan dalam melestarikan informasi untuk generasi mendatang dan menjadi tempat berkumpul bagi komunitas untuk berbagi ide serta mengembangkan kreativitas dan inovasi melalui layanan digital.

4. *Feasibility* (Kelayakan)

Pemanfaatan sumber-sumber yang tidak boleh terkontrol dan berlebihan serta tidak boleh mendatangkan permasalahan baru yang tidak bisa diselesaikan tidak boleh ada dalam strategi.

a. Sumber-sumber

Sumber-sumber ini bisa berasal dari berbagai pihak dan bisa berbentuk fisik maupun digital.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan

bahwa Sumber-sumber belum baik yang mana meskipun perpustakaan digital menawarkan kemudahan akses informasi elektronik bagi penggunanya, koleksi yang tersedia masih terbatas dalam variasi dan jumlah, terutama untuk e-books, jurnal, dan materi multimedia lainnya, selain itu perpustakaan belum menyediakan perangkat komputer yang memadai, hanya ada ruang computer tanpa peralatan yang cukup, yang membuat remaja enggan datang karena tidak melihat perpustakaan sebagai tempat yang relevan dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu pengembangan koleksi dan penyediaan fasilitas teknologi yang lebih baik sangat diperlukan untuk meningkatkan efektifitas perpustakaan digital.

b. Risiko

Merujuk pada potensi masalah atau tantangan yang dapat muncul dalam pelaksanaan strategi peningkatan minat baca melalui pengembangan layanan perpustakaan khususnya di era digital.

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa Risiko belum baik yang mana Perpustakaan belum memanfaatkan media social secara maksimal untuk mempromosikan layanan dan koleksi buku. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan belum sepenuhnya dapat mengatasi tantangan perkembangan teknologi dan digitalisasi yang semakin pesat. Oleh karena itu, perpustakaan perlu meningkatkan upaya untuk beradaptasi dengan perubahan zaman, dengan memanfaatkan platform digital dan menyediakan layanan yang lebih relevan bagi pengunjung, khususnya remaja, agar tetap menarik dan kompetitif di tengah pesatnya perkembangan dunia digital.

B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Strategi Peningkatan Minat Baca Remaja Melalui Pengembangan Layanan Perpustakaan Di Era Digital Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Faktor pendukung dan penghambat tentu menjadi pengaruh dalam perkembangan minat baca remaja dan untuk meningkatkan minat baca remaja perlu diketahui apa saja factor pendorong dan penghambatnya sehingga pihak perpustakaan dapat memberikan layanan yang diperlukan remaja dari yang terbaik menjadi lebih baik.

1. Faktor Pendorong

Faktor-faktor ini memiliki pengaruh positif dan membantu pencapaian tujuan agar terus berlanjut.

a. Kerja Sama Yang Sinergis HSS Dengan PT Woolu Aksaramaya Jakarta

Bentuk kolaborasi antar dua pihak atau lebih yang saling mendukung dan bekerja Bersama dengan tujuan mencapai hasil yang lebih baik. Dalam kerja sama ini, kekuatan dan keahlian masing-masing pihak digabungkan, menciptakan efek positif yang lebih besar. Semua pihak yang terlibat memiliki peran penting dan saling melengkapi, sehingga tercipta hasil yang optimal dan saling menguntungkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan Faktor pendorong utama dalam Strategi Peningkatan Minat Baca Remaja Melalui Pengembangan Layanan Perpustakaan di Era Digital adalah Memiliki Kerja sama yang sinergis yang menciptakan perpustakaan digital dan penyedia teknologi sangat penting untuk memperluas koleksi buku digital dan meningkatkan aksesibilitasnya, selain itu dukungan dari pemerintah dan organisasi terkait juga sangat diperlukan dalam menyediakan dana dan kebijakan yang mendukung pengembangan infrastruktur perpustakaan digital.

b. Fasilitas Yang Modern Dan Nyaman Dalam Mengakses Internet

Merujuk pada penyediaan perangkat dan infrastruktur teknologi yang memungkinkan pengguna mengakses internet dengan mudah, cepat, dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan Faktor pendorong utama dalam Strategi Peningkatan Minat Baca Remaja Melalui Pengembangan Layanan Perpustakaan di Era Digital adalah perkembangan teknologi yang mempermudah promosi dan akses informasi, serta fasilitas yang modern dan perpustakaan juga telah cukup baik dalam menyediakan fasilitas yang nyaman seperti ruangan ber-AC yang mendukung kenyamanan, serta koleksi buku yang lengkap, yang menjadi daya Tarik remaja untuk memanfaatkan layanan perpustakaan.

2. Faktor Penghambat

Faktor-faktor ini memiliki pengaruh negative dan menghambat dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

a. Keterbatasan Akses Dan Infrastruktur

Kondisi ini dapat menghalangi pengguna untuk mengakses layanan secara optimal, terutama di daerah yang masih kekurangan teknologi atau akses internet yang baik

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan Faktor penghambat utama dalam Strategi Peningkatan Minat Baca Remaja Melalui Pengembangan Layanan Perpustakaan di Era Digital adalah Banyak pengguna yang kesulitan mengakses koleksi digital karena tidak memiliki perangkat yang memadai atau koneksi internet yang tidak stabil, terutama di daerah dengan kualitas jaringan yang buruk. Hal ini menyebabkan pengguna merasa kesulitan dalam mengakses perpustakaan digital yang pada akhirnya membuat mereka menghindari penggunaan layanan tersebut.

b. Masalah penggunaan Platfrom

Masalah Penggunaan Platfrom merujuk pada kesulitan atau hambatan yang dialami pengguna saat mengakses atau menggunakan sebuah platfrom digital.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan Faktor penghambat utama dalam Strategi Peningkatan Minat Baca Remaja Melalui Pengembangan Layanan Perpustakaan di Era Digital adalah Masalah yang sering terjadi ditemukan adalah kesulitan saat mendaftar, desain platfrom yang kurang intuitif, dan kurang panduan atau tutorial yang jelas, hal ini membuat pengguna kesulitan menemukan koleksi yang dibutuhkan dan memahami cara meminjam buku, yang pada akhirnya menyebabkan mereka merasa frustrasi dan memilih untuk tidak melanjutkan penggunaan layanan perpustakaan digital.

c. Kurangnya Sosialisasi Dan Promosi

Minimnya upaya untuk memperkenalkan atau menginformasikan suatu layanan atau produk kepada khalayak.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan Faktor penghambat utama dalam Strategi Peningkatan Minat Baca Remaja Melalui Pengembangan Layanan Perpustakaan di Era Digital adalah Banyak pengguna, terutama yang belum mengenal perpustakaan digital, tidak mengetahui keberadaan platfrom ini atau fitur-fitur yang tersedia bagi mereka. Hal ini diperburuk oleh kurangnya upaya sosialisasi yang tepat dari pihak perpustakaan, yang mengakibatkan pengguna tidak menyadari bahwa mereka dapat mengakses koleksi buku digital dan berbagai sumber informasi lainnya dengan mudah. Selain itu perpustakaan Doha Selatan belum memiliki akun media social yang terpisah untuk mempromosikan layanan digital dan hanya mengandalkan akun dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan untuk hal tersebut, yang membuat promosi layanan digital kurang maksimal.

d. Kurangnya Fitur Interaktif

Ketidakadaan atau keterbatasan elemen yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi secara aktif dengan platfrom atau layanan digital.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan Faktor penghambat utama dalam Strategi Peningkatan Minat Baca Remaja Melalui Pengembangan Layanan Perpustakaan di Era Digital adalah Perpustakaan digital yang ada saat ini cenderung hanya menawarkan koleksi buku digital yang bersifat statis, tanpa adanya elemen interaktif seperti forum diskusi, kuis, atau fitur pencarian yang lebih dinamis. Hal ini membuat perpustakaan digital terasa monoton dan kurang menarik, sehingga pengguna, khususnya remaja, merasa kurang termotivasi untuk mengakses layanan tersebut.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Strategi Peningkatan Minat Baca Melalui Pengembangan Layanan Perpustakaan di Era Digital Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan belum baik karena masih ada kendala. Hal ini dapat dilihat dari: *pertama, Advantage* (Keunggulan) meliputi strategi yang dijalankan oleh Perpustakaan Daha Selatan belum baik yang mana terlihat dari strategi yang dijalankan belum sesuai dengan perkembangan zaman dan kurangnya pelatihan kepada pegawai perpustakaan. Peluang yang ada di Perpustakaan Daha Selatan belum baik yang mana terlihat dari perpustakaan belum memanfaatkan peluang dari media social untuk mempromosikan perpustakaan. *Kedua, Consonance* (Kesesuaian) meliputi Kesesuaian Lingkungan belum cukup baik. Hal ini terlihat dari penerimaan dan pemanfaatan teknologi oleh remaja belum optimal, banyak remaja yang belum terbiasa atau tidak mengetahui cara mengakses perpustakaan digital. Respons Terhadap Perubahan belum baik yang mana remaja yang merasa canggung dan kesulitan beradaptasi dengan teknologi perpustakaan digital karena kurangnya pemahaman mengenai cara mengakses dan memanfaatkan layanan tersebut. *Ketiga, Consistency* (Konsistensi) meliputi Kebijakan yang ada di Perpustakaan sudah baik. Hal ini terlihat dari perpustakaan memiliki kebijakan untuk memastikan akses mudah bagi pengguna melalui berbagai perangkat dan akses jarak jauh. Tujuan Perpustakaan Daha Selatan sudah baik. Hal ini terlihat dari perpustakaan bertujuan untuk mendukung sarana teknologi dan komunikasi yang dapat diakses oleh berbagai kalangan. *Keempat, Feasibility* (Kelayakan) meliputi Sumber-sumber yang ada di Perpustakaan belum baik yang mana terlihat dari Perpustakaan saat ini masih menghadapi tantangan dalam menyediakan sumber-sumber daya yang relevan untuk mendukung minat baca remaja di era digital. Risiko yang dihadapi Perpustakaan Daha Selatan belum baik yang mana terlihat dari Perpustakaan belum memanfaatkan media social secara maksimal untuk mempromosikan layanan dan koleksi buku. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan belum sepenuhnya dapat mengatasi tantangan perkembangan teknologi dan digitalisasi yang semakin pesat.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. Peraturan Kepala Perpustakaan RI Nomor 21 Tahun 2017 tentang pedoman Pendidikan dan pelatihan kepastakawanan Berbasis Inklusi Sosial.

Anonim. Peraturan Presiden RI Nomor 72 Tahun 2018 tentang perencanaan kerja pemerintahan 2019, bahwa perkembangan perpustakaan pada tahun 2019 harus mengembangkan transformasi perpustakaan berbasis inklusi social.

Amin, M.R., Munawarah, M. and Mahdalina, M. (2024) 'EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) DI KELURAHAN PULAU KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG', *Jurnal Keuangan Daerah, Pusat dan Kearsipan*, 1(2), pp. 183–193.

Arpandi, A. (2024) 'EFEKTIVITAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM PENEGAKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 18 TAHUN 2013 TENTANG PASAR DAN PERTOKOAN DI KAWASAN PASAR MODERN ADARO KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2594–2601.

Arpandi, A. and Aminah, S. (2023) 'EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH PADA TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) BATU MERAH KECAMATAN LAMPIHONG KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), pp. 4750–4755.

Budiman, A., Husaini, M. and Norjannah, N. (2024) 'EFEKTIVITAS PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI KECAMATAN AMUNTAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA (Studi Kasus Desa Simpang Empat

- Dan Desa Rukam Hilir’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), pp. 1230–1236.
- Budiman, A. and Souvia, B. (2023) ‘IMPLEMENTASI EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM 4.0 PADA MADRASAH ALIYAH ASY SYAFI’IYAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2126–2133.
- Halisah, H., Sugianor, S. and Arpandi, A. (2024) ‘Efektivitas Program Bangga Kencana Melalui Pencatatan Laporan Aplikasi New Siga Pada Balai Penyuluhan Kb Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan’, *Jurnal Pelayanan Publik*, 1(2), pp. 462–467.
- Hasbiyah, S. (2022) ‘IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA: STUDI KASUS DESA RANTAU KARAU HULU’, *Administrais*, 6(2), pp. 160–168.
- Hasbiyah, S. (2024) ‘IMPLEMENTASI SISTEM E-FILLING DALAM PELAYANAN SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK TAHUNAN (SPT) PADA KANTOR PELAYANAN PENYULUHAN DAN KONSULTASI PERPAJAKAN (KP2KP) PARINGIN KABUPATEN BALANGAN’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2585–2593.
- Hasbiyah, S. and Fatmawati, A. (2023) ‘PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN NON FISIK DI DESA PALIAT KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), pp. 4918–4922.
- Mardiah, M., Munawarah, M. and Setiawan, I. (2024) ‘Efektivitas Program Posyandu Balita Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan’, *Jurnal Kebijakan Publik*, 1(2), pp. 343–350.
- Munawarah, M. (2022) ‘PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA’, *Al Iidara Balad*, 4(2), pp. 28–33.
- Sugianor, S. and Husaini, M. (2024) ‘PENGELOLAAN OBJEK WISATA TAMAN BUNGA POSKA DI DESA PEMATANG KECAMATAN BANUA LAWAS KABUPATEN TABALONG’, *Al Iidara Balad*, 6(1), pp. 189–193.
- Sugianor, S. and Mawarti, M. (2024) ‘IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 9 TAHUN 2018 TENTANG KETERTIBAN UMUM DAN KETENTRAMAN MASYARAKAT DALAM PENERTIBAN WARUNG REMANG-REMANG DI DESA TAPUS DALAM KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(4), pp. 1883–1890.
- Rahmawati. 2022 Strategi Peningkatan Kualitas Air Bersih Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai : Program Studi Administrasi Publik.
- Sahra, N. 2022 Strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa institute agama islam negeri palopo. Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo (Skripsi, Fakultas Tarbuyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo). Diakses dari: <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/7446/1/SKRIPSIKU%5B1%5D%20%20nurul.pdf>
- Bungin, Burhan. 2018. Penelitian Kualitatif. Jakarta : Kencana Prenada Media
- Fadhli,R, Bustari, M, Suharyadi,A, Firdaus,F,M. 2021. Manajemen perpustakaan sekolah teori dan praktik. Jawa Tengah.
- Ibrahim, M.A, 2018, Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif, Bandung: Alfabeta.
- Ibrahim, T. (2022). Strategi Pemerintah Kecamatan Langensari Dalam Pencegahan Covid-19. *JIPE: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(2), 93-102.
- Karta, N. L. P. A., Wartana, I. M. H., Wibisono, G., & Dwiyantri, N. M. C. 2023. Strategic management manajemen strategic. Bali



- Majid, Abdul. 2021. Strategi pembelajaran. Bandung
- Malawat, Sitna, Hajar. 2022. Pengantar administrasi public. Banjarmasin
- Marwiyah, Siti. (2023). Strategi dalam Meningkatkan kualitas pelayanan public di era digitalisasi. Probolinggo
- Maulidah, Sri. 2014. Pelayanan publik, pelayanan terpadu administrasi kecamatan. Bandung
- Mubarok., Suparman Nanang. 2019. Pelayanan public kontemporer
- Riani, N. K. (2021). Strategi peningkatan pelayanan publik. Jurnal Inovasi Penelitian, 1(11), 2443-2452.
- Sugiarti, E., Supratikta, H., Catio, M., (2022). Manajemen Strategi. Tangerang Selatan
- Sugiyono, 2016, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suwarno, Wiji. 2018. Perpustakaan & Buku. Jogjakarta